

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra merujuk pada cerminan yang mengemukakan berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat, mencakup hubungan antarmanusia, dinamika sosial, serta realitas yang dihadapi dalam berbagai konteks kehidupan (Nurhuda et al., 2018). Melalui karya sastra, seorang pengarang atau penulis memiliki sarana untuk mengungkapkan beragam problema kehidupan yang tidak hanya dialaminya sendiri, tetapi juga yang ada di sekitarnya. Harmanti et al. (2020) sastrawan adalah anggota masyarakat yang tidak bisa menghindari dari pengaruh status sosial tertentu dan berbagai pengaruh lingkungan. Dinyatakan oleh Damono (dalam Setyorini, 2017) sastra menggambarkan kehidupan yang pada hakikatnya adalah bagian dari realitas sosial yang sangat kompleks. Sastra merupakan salah satu bentuk seni yang dalam eksistensinya menggambarkan berbagai peristiwa kehidupan nyata.

Nilai-nilai karakter yang ada pada sebuah karya sastra berperan dalam proses internalisasi yang memengaruhi pembentukan jati diri pembacanya, tetapi juga mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan pemikiran kritis dengan menumbuhkan minat terhadap narasi (Noor, 2022:37). Sebagai bentuk sastra fiksi, novel memberikan ruang yang luas untuk mengeksplorasi interaksi sosial serta perkembangan karakter para tokohnya. Melalui cerita yang kompleks dan mendalam, novel tidak hanya menghibur, tetapi juga mengajarkan pembacanya tentang realitas kehidupan dan bagaimana cara menghadapinya dengan bijaksana.

Sejumlah penelitian telah mengkaji topik nilai-nilai karakter, termasuk salah satunya yang dikaji oleh Sania dkk dengan judul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Rumah Tanpa Jendela* Karya Asma Nadia sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila” yang mengidentifikasi lima belas nilai karakter dalam konteks kurikulum merdeka. Penelitian kedua oleh Nordiana berjudul “Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dengan menggunakan pendekatan didaktis” menentukan enam nilai utama dengan teori Kemendikbud. Adapun penelitian ketiga oleh Lestari dkk berjudul “Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Novel *Hello* Karya Tere Liye Serta Relevansinya Sebagai Materi Ajar Sastra di SMA” menggali nilai dari tokoh dan konflik, lalu merekomendasikannya sebagai bahan ajar karakter dalam materi ajar sastra di SMA.

Memahami nilai-nilai karakter dalam karya sastra juga perlu dikaitkan dengan penerapan nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Nilai-nilai karakter dalam Profil Pelajar Pancasila dan kualitas hubungan sosial sangat dipengaruhi oleh prinsip-prinsip yang terkandung dalam nilai tersebut. Prinsip-prinsip ini digunakan oleh semua orang sebagai pedoman mereka sambil mematuhi norma masyarakat. Nilai karakter dalam Profil Pelajar Pancasila diterapkan untuk membentuk sikap positif dalam kehidupan sosial (Kemendikbudristek, 2022).

Nilai-nilai karakter dalam karya sastra berperan penting dalam membentuk kepribadian seseorang, khususnya generasi muda. Sastra mampu menjadi media yang menyampaikan pesan moral melalui kisah dan tokoh-tokohnya. Novel *Galaksi* karya Poppi Pertiwi yang menggambarkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan

realitas kehidupan remaja saat ini. Dengan alur cerita yang menarik dan tokoh-tokoh yang beragam, novel ini menyajikan representasi nyata mengenai sikap, perilaku, serta nilai-nilai positif yang dapat dijadikan panutan. Keberadaan nilai-nilai itu menjadikan *Galaksi* tidak hanya menarik dari sisi hiburan, tetapi juga memiliki peran dalam mendukung pembentukan karakter dalam kehidupan sosial.

Dalam konteks ini, karya sastra seperti novel *Galaksi* berperan penting dalam membentuk karakter yang tangguh dan berintegritas melalui penggambaran tokoh, konflik, dan jalan cerita yang menyentuh realitas kehidupan. Sastra memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan moral secara halus namun mendalam, sehingga mampu memberikan pengaruh terhadap cara berpikir dan bertindak seseorang dalam kehidupan sosial. Pengalaman yang dialami tokoh dalam cerita mencerminkan tantangan nyata yang dihadapi dalam kehidupan, sehingga nilai-nilai yang tersirat dapat menjadi cerminan yang relevan untuk membangun pribadi yang lebih matang secara emosional. Oleh karena itu, sastra memiliki potensi besar sebagai media pembentukan karakter yang berkelanjutan.

Salah satu cara novel *Galaksi* menyampaikan pesan karakter adalah dengan menggambarkan perjuangan pribadi dan konflik yang dihadapi oleh tokoh-tokohnya. Dalam kisah ini, pembaca tidak hanya diperlihatkan konflik yang menegangkan, tetapi juga diajak memahami pembentukan karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kemandirian melalui pengalaman hidup. Proses-proses tersebut memperkaya wawasan tentang bagaimana karakter seseorang terbentuk dan diuji dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membuat novel ini terasa dekat dan bermakna bagi banyak orang.

Melalui novel *Galaksi*, pembaca dihadapkan pada berbagai pilihan moral dan tantangan yang menguji karakter para tokohnya, yang mengundang pembaca untuk mempertimbangkan bagaimana mereka sendiri akan bertindak dalam situasi serupa. Novel ini tidak hanya menghibur, tetapi juga membuka ruang refleksi atas nilai-nilai kehidupan seperti integritas, kejujuran, dan toleransi. Dengan menghadirkan berbagai perspektif, *Galaksi* memperkaya pemahaman pembaca tentang keragaman serta mendorong kontribusi terhadap perubahan positif di masyarakat.

Lebih jauh lagi, karya sastra memiliki kekuatan untuk menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya membangun masyarakat yang lebih harmonis, berperikemanusiaan, dan berkeadilan. Sastra adalah bentuk tindakan yang diambil oleh tokoh-tokoh dalam novel *Galaksi*. Dengan demikian, sastra berfungsi sebagai sarana untuk menggugah pembaca untuk menjadi individu yang lebih baik, bukan hanya dalam ranah individu, tetapi juga dalam hubungan sosial mereka dengan sesama (Vahrunnida, 2020).

Sastra berperan sebagai sarana untuk membantu memahami nilai-nilai karakter, seperti solidaritas, empati, dan tanggung jawab sosial. Lewat kisah-kisah yang memuat konflik sosial, pembaca dapat melihat bagaimana tokoh-tokoh dalam cerita berinteraksi dengan lingkungan sekitar, merespons ketidakadilan, serta berupaya menemukan jalan keluar dari permasalahan yang mereka alami (Riyaningrum et al., 2023). Dalam hal ini, sastra tidak sekadar menjadi sarana hiburan, melainkan juga berperan sebagai alat edukatif yang mampu membangkitkan kesadaran pembaca.

Dengan kata lain, penelitian ini diarahkan untuk mengeksplorasi novel *Galaksi* karya Poppi Pertiwi dan prinsip-prinsip yang diajarkannya tentang nilai karakter Profil Pelajar Pancasila. Novel ini dipilih karena tokoh-tokohnya menggambarkan kehidupan pelajar SMA yang diwarnai konflik khas remaja, seperti loyalitas, pencarian jati diri, hingga kekerasan antarkelompok. Meskipun banyak menampilkan kenakalan remaja, justru melalui konflik itulah muncul proses pembelajaran, perubahan sikap, dan kesadaran moral yang mencerminkan nilai-nilai karakter. Hal inilah yang menjadikan novel *Galaksi* menarik untuk dianalisis lebih dalam. Penelitian ini penting karena berupaya menunjukkan bagaimana karya sastra populer seperti *Galaksi* tidak hanya menghibur, tetapi juga menyampaikan refleksi nilai moral melalui tokoh dan konflik yang relevan dengan kehidupan remaja masa kini. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan perspektif baru mengenai pembentukan karakter melalui pendekatan sastra.

### **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada konteks yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini akan merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana novel *Galaksi* karya Poppi Pertiwi memuat Nilai-nilai karakter Profil Pelajar Pancasila?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan menggunakan rumusan masalah yang disebutkan di atas sebagai titik tolak, penelitian ini akan menganalisis novel *Galaksi* karya Poppi Pertiwi untuk mencari pelajaran yang diajarkannya tentang nilai-nilai karakter Profil Pelajar Pancasila.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini tidak hanya berfokus pada analisis isi novel, tetapi juga berupaya memberikan kontribusi nyata dalam bidang akademik dan sosial. Keunggulan penelitian ini terlihat dari dua sisi, yaitu secara teoretis dan praktis, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini secara teoretis bertujuan mendukung kemajuan akademik dan ilmu pengetahuan dengan memperkaya pengetahuan dan literatur tentang nilai-nilai karakter dalam Profil Pelajar Pancasila dan menambah pemahaman konseptual yang dalam tentang karya sastra dalam pembentukan karakter.

##### **2. Manfaat Praktis**

Yang diharapkan dari penelitian ini secara praktis mempunyai manfaat sebagai berikut ini:

###### **a. Bagi Pembaca dan Penikmat Sastra**

Dengan membaca penelitian ini, pembaca akan dapat lebih memahami prinsip-prinsip nilai karakter yang disajikan dalam novel *Galaksi* karya Poppi Pertiwi setelah membaca kajian ini. Pembaca diharapkan memiliki apresiasi yang lebih mendalam terhadap pelajaran moral dan karakter serta wawasan baru tentang cara menumbuhkan sifat-sifat terpuji dalam diri mereka sebagai hasilnya.

###### **b. Bagi Mahasiswa Sastra Indonesia**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, mahasiswa sastra Indonesia dapat lebih menghargai bagaimana karya sastra merepresentasikan prinsip-prinsip nilai karakter. Penelitian ini memperluas pengetahuan mereka tentang

hubungan antara sastra dan nilai karakter dapat memberikan wawasan baru tentang cara di mana sastra dapat mengajarkan prinsip moral yang penting kepada masyarakat.

c. Bagi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pengajar Bahasa Indonesia dapat lebih memahami terkait dengan karya sastra, khususnya novel yang ternyata bisa untuk mengajarkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang bagaimana karya sastra dapat berfungsi sebagai media untuk mendidik dan memperkenalkan karakter-karakter positif yang relevan dengan pendidikan moral di sekolah dan diharapkan dapat menanamkan nilai karakter terhadap siswa. Dengan demikian, novel populer remaja seperti novel *Galaksi* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karakter yang selaras dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.